

DAFTAR PUSTAKA

- Afiati, R., Adhani, R., Ramadhani, K., dan Diana, S. (2017). Hubungan Perilaku Ibu tentang Pemeliharaan Kesehatan Gigi dan Mulut terhadap Status Karies Gigi Anak. *Dentino Jurnal Kedokteran Gigi*, 2(1), 56–62.
- Angela, A. (2005). Primary Prevention in Children with High Caries Risk. *Dental Journal*, 38(3), 130–134.
- Anindita, Yona., Kiswaluyo., Handayani, Ari Tri Wanodyo. (2018). Hubungan Tingkat Kebersihan Gigi dan Mulut dengan Karies pada Nelayan di Pesisir Pantai Watu Ulo Kabupaten Jember. *e-Jurnal Pustaka Kesehatan*. 6(2), 345 – 350.
- An-Nawawi, I. (2016). *Riyadhus Shalihin Dan Penjelasannya*. Jakarta: Ummul Qura.
- Ariningrum R. (2000). *Beberapa Cara Menjaga Kesehatan Gigi dan Mulut*. Jakarta: Hipocrates.
- Asadoorian, J. (2006). CDHA Position Paper on Tooth Brushing. *Canadian Journal of Dental Hygiene*, 40, 232–248.
- Baum, L., Phillips, R. W., dan Lund, M. R. (1997). *Buku Ajar Ilmu Konservasi Gigi (III)*. Jakarta: EGC.
- Budiharto. (2010). *Pengantar Ilmu Perilaku Kesehatan dan Pendidikan Kesehatan Gigi*. Jakarta: EGC.
- Budiman, dan Riyanto, A. (2013). *Kapita Selektu Kuesioner: Pengetahuan dan Sikap dalam Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Salemba Medika.
- Cahyaningrum, A. N. (2017). Hubungan Perilaku Ibu Terhadap Kejadian Karies Gigi pada Balita di PAUD Putra Sentosa. *Jurnal Berkala Epidemiologi*, 5(2), 142–151.
- Christiono, S., dan Putranto, R. R. (2015). Caries Status Early Childhood Caries in Indonesian Children with Special Needs. *ODONTO Dental Journal*, 2(2), 1–7.
- Darby, M.L dan Walsin, M.M. (2010). *Dental Hygiene: Theory and Practice* (3 ed.). St.Louis: Saunders Elsevier.
- Debiase, C. B. (1991). *Dental Health Education: Theory and Practice*. Philadelphia: Lea dan Febiger.

- Departemen Kesehatan RI. (2002). *Survei Kesehatan Nasional*. Jakarta: Depkes RI.
- Djamil, M.S. (2011). *A-Z Kesehatan Gigi: Paduan Lengkap Kesehatan Gigi Keluarga*. Solo: Metagraf.
- Fatimatuzzahro, N., Prasetya, R. C., dan Amilia, W. (2016). Gambaran Perilaku Kesehatan Gigi Anak Sekolah Dasar di Desa Bangsalsari Kabupaten Jember. *Journal IKESMA*, 12(2), 84 – 90.
- Fejerskov, O., dan Kidd, E. A. . (2008). *Dental Caries: The Disease and Its Clinical Management* (2 ed.). Australia: Blackwell Munksgaard.
- Ferraro, M., dan Vieira, Alexandre. R. (2010). Explaining Gender Differences in Caries: A Multifactorial Approach to a Multifactorial Disease. *Hindawi International Journal of Dentistry*, 2010, 1–5.
- Halim, M. . (2011). *Peran Orang Tua terhadap Pemeliharaan Kesehatan Gigi dan Mulut Anak dan Status Kesehatan Gigi dan Mulut Anak Kelas II SD St. Yoseph 1 Medan*. Skripsi, Universitas Sumatera Utara, Medan.
- Hartono, B. (2010). *Promosi Kesehatan di Puskesmas dan Rumah Sakit*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hassan, S. (1993). *Sosiologi untuk Masyarakat Indonesia*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hidayat, A. A. A. (2007). *Metode Penelitian Keperawatan dan Teknik Analisis Data* (Pertama). Jakarta: Salemba Medika.
- Jackson, S. L., Vann Jr, W. F., Kotch, J. B., Phahel, B. P., dan Lee, J. Y. (2011). Impact of Poor Oral Health on Children's School Attendance and Performance. *PubMed Central*, 101, 1900–1906.
- Jurgensen, N., dan Petersen, P. E. (2009). Oral Health and The Impact of Socio-Behavioural Factors in A Cross Sectional Survey of 12-Year Old School Children in Laos. *BMC Oral Health*, 1–11.
- Kartono, K. (1990). *Psikologi Perkembangan*. Bandung: Mandar Maju.
- Kementerian Kesehatan RI. (2014a). *INFODATIN: Situasi Kesehatan Gigi dan Mulut*. Jakarta: Kemenkes RI.
- Kementrian Kesehatan RI. (2014b). *Panduan Rekam Medik Kedokteran Gigi*. Diambil dari <http://pdgi.or.id/wp-content/uploads/2015/03/Buku-Rekam-Medik-KG-20141.pdf>

- Kementrian Kesehatan RI. (2019). *Laporan Nasional RISKESDAS 2018*. Jakarta: Lembaga Penerbit Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan.
- Khan M, Boon Tc, Asa, S., Rohmat, Sukminingrum N, dan Masudi SM. (2016). The Relationship Between Dental Caries Status and Oral Health Attitudes and Behavior in USM Undergraduates's Dental Students. *Research Gate*, 4(7), 310–317.
- Kidd, E. A. ., dan Bechal, S. J. (1991). *Dasar-Dasar Karies: Penyakit dan Penanggulangannya*. Jakarta: EGC.
- Koentjaraningrat. (2002). *Pengantar Ilmu Antropologi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Kusumawardhani, Endah. (2011). *Buruknya Kesehatan Gigi dan Mulut*. Yogyakarta: SIKLUS.
- Kwan, S. Y. ., Petersen, P. E., Pine, C. M., dan Borutta, A. (2005). Health-Promoting Schools: An Opportunity for Oral Health Promotion. *Bulletin of the World Health Organization*, 83, 677–685.
- Machfoedz. (2007). *Metodologi Penelitian Bidang Kesehatan, Keperawatan dan Kebidanan*. Yogyakarta: Fitramaya
- Malik, I. (2008). *Kesehatan Gigi dan Mulut*. Makalah, Universitas Padjajaran, Bandung.
- Moynihan, P dan Petersen, P.E. (2004). Diet, Nutrition and the Prevention of Dental Disease, *Public Health Nutrition*, Vol.7 (1A).
- Mukhbitin, F. (2018). Hubungan Jenis Kelamin, Gosok Gigi Malam Sebelum Tidur dengan Kejadian Karies di MI Al - Mutmainnah. *Jurnal Promkes*, 6(2), 155 – 166.
- Naik, R., B.R, A. M., Telagi, N., B.S, A., dan B.R, S. (2015). Contaminated Tooth brushes–Potential Threat to Oral and General Health. *Journal of Family Medicine and Primary Care*, 4(3).
- Notoatmodjo, S. (2011). *Kesehatan Masyarakat: Ilmu dan Seni* (Revisi). Jakarta: Rineka Cipta.
- Notohartodjo, I. T., dan Magdarina. (2013). Penilaian Indeks DMF-T Anak Usia 12 Tahun oleh Dokter Gigi dan Bukan Doter Gigi di Kabupaten Ketapang Propinsi Kalimantan Barat. *Media Litbangkes*, 23, 41–46.
- Noviani, N. (2010). *Faktor – faktor yang Berhubungan dengan Status Karies Gigi (DMF-T) Santri Pesantren Al Ashriyyah Nurul Iman Parung Bogor Tahun 2010*. Tesis, Fakultas Kesehatan Masyarakat Program Magister Ilmu

Kesehatan Masyarakat Universitas Indonesia, Jakarta.

- Oktavilia, W. D., Probosari, N., dan Sulistiyani. (2014). Perbedaan OHI-S DMF-T dan def-t Pada Siswa Sekolah Dasar Berdasarkan Letak Geografis Di Kabupaten Situbondo (Difference Of OHI-S And DMF-T On Elementary School Students Based On Geographical Location In Situbondo). *e-Jurnal Pustaka Kesehatan*, 2(1), 34 – 41.
- Pintauli, S. (2010). Analisis Hubungan Perilaku Pemeliharaan Kesehatan Gigi dan Mulut Terhadap Status Kesehatan Gigi dan Mulut Siswa SD dan SMP di Medan. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 16(4), 376–390.
- Potter, P. ., dan Perry, A. . (2005). *Buku Ajar Fundamental Keperawatan: Konsep, Proses, dan Praktik* (4 ed., Vol. 1). Jakarta: EGC.
- Prasada, I. D. G. B. D. (2014). Gambaran Perilaku Menggosok Gigi pada Siswa SD Kelas Satu dengan Karies Gigi di Wilayah Kerja Puskesmas Rendang Karangasem Bali Oktober 2014. *Intisari Sains Medis*, 6(1), 1–11.
- Pudjonirmolo. (1991). *Peranan Kalsium dalam Pembentukan Gigi*. Jakarta: Universitas Trisakti.
- Purwaningsih, P. P., dan Sirat, N. M. (2016). Analisis Faktor Resiko yang Mempengaruhi Karies Gigi pada Anak SD Kelas V-VI di Kelurahan Peguyangan Kangin Tahun 2015. *Jurnal Kesehatan Gigi*, 4(1), 12–18.
- Rahardjo. (1990). *Pengantar Sosiologi Pedesaan dan Pertanian*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Rattu, A. J. M., Wicaksono, D., dan Wowor, Virginia. E. (2013). Hubungan antara Status Kebersihan Mulut dengan Karies Siswa Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Manado. *Jurnal E-Gigi Unsrat*, 1(2), 1 – 10.
- Saito, N., Sairenchi, T., Muto, T., Sayama, J., Taneichi, H., dan Nishigori, M. (2014). Association Between Dental Health Behavior and Incidence of Dental Caries in Women Nurses in Japan. *Dokkyo Journal of Medical Sciences*, 41, 21–26.
- Sastroasmoro, S., dan Ismael, S. (2002). *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian Klinis (Ke-2)*. Jakarta: Sagung Seto.
- Senjaya, A. A. (2016). Gigi Lansia. *Jurnal Skala Husada*, 13, 72–80.
- Sidowati, K. (2013). *Hubungan Perilaku Kesehatan Gigi dan Mulut Terhadap Indeks Karies Gigi pada Anak Usia 6 - 7 Tahun di Daerah Perkotaan dan Pedesaan*. Karya Tulis Ilmiah Strata Satu, Universitas Muhammadiyah

Yogyakarta, Yogyakarta.

- Suratri, M. A. L., Tjahja N, I., dan Setiawaty, V. (2018). Correlation Between Dental Health Maintenance Behavior with Dental Caries Status (DMF-T). *Bali Medical Journal*, 7, 56–60.
- Sutoyo, A. (2009). *Pemahaman Individu: Observasi, Checklist, Kuisisioner dan Sosiometri*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Suwelo, I. . (1992). *Karies Gigi pada Anak dengan Berbagai Faktor Ertiologi*. Jakarta: EGC.
- Syamsuddin. (2016). *Pengantar Sosiologi Dakwah (Pertama)*. Jakarta: KENCANA.
- Tarigan, R. (2013). *Karies Gigi (ke-2)*. Jakarta: EGC.
- Thomson, W. M., Williams, S. M., Broadbent, J. M., Poulton, R., dan Locker, D. (2010). Long-term Dental Visiting Patterns and Adult Oral Health. *J Dent Res*, 89(3), 307–311.
- Warni, L. (2010). *Hubungan Perilaku Murid Sd Kelas V Dan VI Pada Kesehatan Gigi Dan Mulut Terhadap Status Karies Gigi Di Wilayah Kecamatan Delitua Kabupaten Deli Serdang Tahun 2009*. Tesis, Program Studi Magister Ilmu Kesehatan Masyarakat Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sumatera Utara, Medan
- Winardi. (2003). *Motivasi dan Pemasalahan dalam Manajemen*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Wiradona, I., Widjanarko, B., dan Syamsulhuda B.M. (2013). Pengaruh Perilaku Menggosok Gigi terhadap Plak Gigi Pada Siswa Kelas IV dan V di SDN Wilayah Kecamatan Gajahmungkur Semarang. *Jurnal Promosi Kesehatan Indonesia*, 8(1), 59–68.
- Wong, D.L., Hockenberry, M., Wilson, D., Wilkenstein dan Schwartz. (2008). *Wong Buku Ajar Keperawatan Pediatrik* (4 ed., Vol.1). Jakarta: EGC.
- World Health Organization. (2003). *Continuous Improvement of Oral Health in 21st Century – The Approach of The WHO Global Oral Health Programme, The World Oral Health Report*. Geneva: World Health Organization.
- World Health Organization. (2013). *Oral Health Surveys-Basic Methods*. 5th ed. Geneva:World Health Organization

Wulandari, Fitri. K., Pangemanan, Damajanty. H. C., dan Mintjelungan, C. . N. (2017). Perilaku Pemeliharaan dan Status Kebersihan Gigi dan Mulut Masyarakat di Kelurahan Paniki Kabupaten Sitaro. *Jurnal E-GiGi (EG)*, 5(2).